

**PENERAPAN SANKSI ADAT TERHADAP PERKAWINAN SEDARAH
(*LODO LAE MAME*) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADAT DI DESA
RENDU BUTOWE KECAMATAN AESESA SELATAN
KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

**PRAMISTI ADRIANA TANENA
2018110958**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN SANKSI ADAT TERHADAP PERKAWINAN SEDARAH
(LODO LAE MAME) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADAT DI DESA
RENDUBUTOWE KECAMATAN AESESA SELATAN
KABUPATEN NAGEKEO**

DISUSUN OLEH :

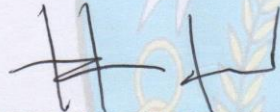
PRAMISTI ADRIANA TANENA

2018110958

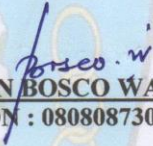
DISETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II



HENDRIKUS HAIPON, SH.,M.Hum
NIDN : 0812117801

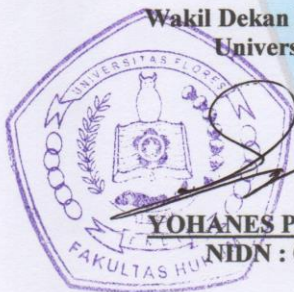


YOHANES DON BOSCO WATU, S.H., M.H
NIDN : 0808087301

Mengetahui,

**Wakil Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores**

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**



YOHANES PANDE, S.H., M.H
NIDN : 0807127403



CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H
NIDN: 0828066101

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN

**PENERAPAN SANKSI ADAT TERHADAP PERKAWINAN SEDARAH
(LODO LAE MAME) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADAT DI DESA
RENDU BUTOWE KECAMATAN AESESA SELATAN
KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

PRAMISTI ADRIANA TANENA

NIM : 2018110958

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI :

- | | |
|--|--------|
| 1. Kosmas Minggu, S.H., M.Hum (Ketua) | 1..... |
| 2. Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum (Sekretaris) | 2..... |
| 3. Paulinus Seda, S.H., M.H. (Anggota) | 3..... |
| 4. Hendrikus Haipon, SH., M.Hum (Anggota) | 4..... |
| 5. Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H (Anggota) | 5..... |

MENGESAHKAN



**WAKIL DEKAN FAKULTAS
HUKUM**

**YOHANES PANDE, S.H., M.H
NIDN : 0807127403**



KETUA PROGRAM STUDI

**CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H
NIDN : 0823036701**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pramisti Adriana Tanena

Nim : 2018110958

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah / skripsi ini, merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, Agustus 2022



Pramisti Adriana Tanena

2018110958

MOTTO

"Perkawinan sedarah yang dilakukan oleh warga sangat bertentangan dengan adat istiadat setempat oleh karenanya menghargai adat istiadat berarti menghargai diri sendiri"

(Dyan Tanena)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai penulis selama hidup ini.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Stefanus Tage dan Mama Florentina Doa yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta bersusah payah dalam membiayai penulis selama berada dibangku pendidikan dan yang selalu setia menanti keberhasilan penulis.
3. Kakak-kakak tersayang, Fransisco Sike Tawa, Maria Frumensia Owa Wea, dan adik Sebastianus Belarminus Jago Deku, yang telah memberi dukungan materil maupun moril hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Oktavianus Leme Seke atas perhatian dan waktu yang selama ini diluangkan untuk memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
5. Sahabat-sahabat dekatku Angel Keke, Mira Wully, Icha Diniaty, Lya.
6. Dosen pembimbing I Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum dan pembimbing II Bapak Yohanes Don Bosco Watu,S.H.,M.H yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian.
7. Rekan-rekan seperjuangan program studi ilmu hukum angkatan 2018 yang senantiasa mendukung.
8. Fakultas hukum program studi ilmu hukum yang menjadi tempat penulis menimba ilmu.
9. Almamaterku tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul

“Penerapan Sanksi Adat Terhadap Perkawinan Sedarah (*Lodo Lae Mame*) Dalam Perspektif Hukum Adat di Wilayah Desa Rendu Butowe, Kecamatan Aesesa Selatan, Kabupaten Nagekeo”

Skripsi ini merupakan penerapan sejumlah teori ilmu hukum yang diperoleh guna menambah wawasan penulis, selain untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Flores. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa bimbingan dan saran sehingga patut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Flores dan Wakil Rektor Universitas Flores yang dengan bijaksana memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Flores.
2. Dekan Fakultas Hukum Bapak Paulinus Seda, S.H.,M.H dan Wakil Dekan Bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H yang dengan bijaksana menyelenggarakan proses pembelajaran di tingkat fakultas.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hukum ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H. yang telah mengarahkan penulis serta memberikan informasi penting kepada penulis.
4. Bapak Hendrikus Haipon,S.H.,M.Hum sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

5. Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum yang menunjang proses pembelajaran bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Yeremias Lele selaku kepala desa dan bapak Gabriel Bedi selaku ketua adat dan para pihak yang penulis wawancarai yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi selama penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini.

Penulis yakin bahwa semua kebaikan yang telah penulis dapatkan, kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha bagi mereka yang telah berbuat kebajikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu demi penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Ende, Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

Pramisti Adriana Tanena, Nim. 2018110958. Penerapan Sanksi Adat Terhadap Perkawinan Sedarah (*Lodo Lae Mame*) Dalam Perspektif Hukum Adat Di Desa Rendubutowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo. Program Studi Ilmu Hukum, Skripsi, 2022. Pembimbing I Hendrikus Haipon, SH.,M.Hum, Pembimbing II Yohanes Don Bosco Watu,S.H,M.H.

Pluralisme menyebabkan negara Indonesia mengadopsi berbagai produk hukum sebagaimana kita ketahui bahwa sistem hukum yang berlaku di Indonesia adalah sistem hukum yang majemuk yaitu hukum adat, islam dan barat. Karena bentuk dari hukum adat itu tidak tertulis dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berlaku untuk golongan-golongan tertentu saja. Dari latar belakang masalah itu maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sanksi adat terhadap perkawinan sedarah (*Lodo Lae Mame*) dan apakah faktor penyebab sehingga terjadinya perkawinan sedarah dalam perspektif hukum adat di Desa Rendu Butowe Kecamatan, Aesesa Selatan, Kabupaten Nagekeo

Tujuan Penelitian : 1. Untuk mengetahui penerapan sanksi adat terhadap perkawinan sedarah (*Lodo Lae Mame*) dalam masyarakat di wilayah desa Rendu Butowe, kecamatan Aesesa Selatan, kabupaten Nagekeo. 2. Untuk mengetahui faktor penyebab sehingga tidak dilaksanakannya sanksi adat terhadap perkawinan sedarah (*Lodo Lae Mame*) di wilayah masyarakat adat desa Rendu Butowe, Kecamatan Aesesa Selatan, kabupaten Nagekeo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, pendekatan yang digunakan pendekatan sosiologis. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data Wawancara (*interview*), Pengamatan (*observasi*).

Hasil Penelitian masyarakat di desa Rendu Butowe, kecamatan Aesesa selatan, Kabupaten Nagekeo masih melakukan perkawinan sedarah (*lodo lae mame*). Terjadinya perkawinan sedarah (*lodo lae mame*) adalah perkembangan teknologi yang kian cepat sehingga masyarakat di desa Rendubutowe, kecamatan Aesesa selatan, kabupaten Nagekeo gampang untuk menerima perkembangan tersebut dan dapat menyebabkan adat dan budaya semakin tidak dihargai. Masyarakat yang melakukan perkawinan sedarah tidak diberikan sanksi yang tegas oleh tokoh-tokoh adat, sehingga perkawinan sedarah (*lodo lae mame*) walaupun di larang oleh agama dan adat budaya setempat tapi tidak dihargai atau ditaati oleh masyarakat setempat. Orang tua-orang tua di desa Rendu Butowe tidak pernah memberitahukan kepada anaknya untuk tidak melakukan perkawinan sedarah. Karena perkawinan sedarah tersebut apabila dilakukan akan dikenakan sanksi adat.

Kata Kunci : Sanksi Adat, Perkawinan Sedarah, Perspektif Hukum.

ABSTRACT

Pramisti Adriana Tanena, Nim. 2018110958. Application of Customary Sanctions Against Inbreeding (Lodo Lae Mame) in the Perspective of Customary Law in Rendubutowe Village, South Aesesa District, Nagekeo Regency. Legal Studies Program, Thesis, 2022. Supervisor I Hendrikus Haipon, SH., M. Hum, Supervisor II Yohanes Don Bosco Watu, S.H, M.H.

Pluralism causes the Indonesian state to adopt various legal products as we know that the legal system in force in Indonesia is a plural legal system, namely customary, Islamic and western laws. Because the form of customary law is not written and develops according to the needs of the community and applies to certain groups only. From the background of the problem, it can be formulated the problem in this study is how the application of customary sanctions against inbreeding (Lodo Lae Mame) and what are the factors causing inbreeding in the perspective of customary law in Rendu Butowe Village, South Aesesa, Nagekeo Regency.

Research Objectives: 1. To determine the application of customary sanctions against inbreeding (Lodo Lae Mame) in the community in the village of Rendu Butowe, South Aesesa sub-district, Nagekeo district. 2. To find out the factors causing the non-implementation of customary sanctions against inbreeding (Lodo Lae Mame) in the territory of the indigenous community of Rendu Butowe village, South Aesesa District, Nagekeo district.

This type of research is empirical research, the approach used is a sociological approach. Sources of data used primary data and secondary data. Data Collection Techniques Interview (interview), Observation (observation).

Research results The community in Rendu Butowe village, south Aesesa sub-district, Nagekeo district still performs inbreeding (lodo lae mame). The possibility of inbreeding (lodo lae mame) is the rapid development of technology so that people in Rendubutowe village, south Aesesa sub-district, Nagekeo district are easy to accept these developments and can cause customs and culture to be increasingly disrespected. People who carry out inbreeding are not given strict sanctions by traditional leaders, so that inbreeding (lodo lae mame) even though it is prohibited by religion and local cultural customs, is not respected or obeyed by the local community. The parents in the village of Rendu Butowe never told their children not to do inbreeding. Because if the incest marriage is carried out, it will be subject to customary sanctions.

Keywords: Customary Witness, Inbreeding, Legal Perspective.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Ruang Lingkup Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.6 Metode Penelitian	13
1.7 Lokasi Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pengertian Perkawinan Sedarah	17

2.2 Pengertian Perkawinan Adat	17
2.3 Bentuk-Bentuk Perkawinan Adat	19
2.4 Tujuan Perkawinan Adat	21
2.5 Asas-Asas Perkawinan Adat	25

BAB III PENERAPAN SANKSI ADAT TERHADAP PERKAWINAN

SEDARAH (*LODO LA'E MAME*) DI DESA RENDU

BUTOWE KECAMATAN AESESA SELATAN

KABUPATEN NAGEKEO28

3.1 Penerapan sanksi Adat Terhadap Perkawinan Sedarah (<i>Lodo La'e Mame</i>) di desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo	28
3.2. Gambaran Umum Penerapan Sanksi Adat Terhadap Perkawinan sedarah (<i>Lodo la'e mame</i>)	34
3.2.1 Sanksi adat	34
3.2.2 Mempermalukan	35

BAB IV FAKTOR TERJADINYA PERKAWINAN SEDARAH (*LODO LAE*

***MAME*) DI DESA RENDU BUTOWE KECAMATAN AESESA**

SELATAN KABUPATEN NAGEKEO38

4.1. Faktor Internal	38
4.1.1 Biologis	38
4.1.2 Psikologis	40
4.2. Faktor Eksternal	40
4.2.1. Faktor Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi	40

4.2.2. Faktor Kurang Tegasnya Sanksi Adat	42
4.2.3. Faktor Iman	43
4.2.4. Faktor kurangnya pengawasan orang tua	45
4.2.5. Faktor Pendidikan Yang Rendah	46
4.2.6. Pengangguran	47
4.2.7. Faktor lemahnya instrument Hukum Adat	47
4.3. Dampak Yang Terjadi Terhadap Perbuatan <i>Lodo Lae Mame</i>	48
4.3.1. Dampak Psikologis	48
4.3.2. Dampak terhadap fisik	49
4.3.3. Dampak dari segi kemanusiaan	49
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	